

MODEL MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SMP BP AMANATUL UMMAH DAN STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SMP BP AMANATUL UMMAH

EDUCATIONAL MANAGEMENT MODEL AT SMP BP AMANATUL UMMAH AND EDUCATIONAL MANAGEMENT STRATEGY AT SMP BP AMANATUL UMMAH

Ismail Antu¹, Vierna Nurihza Salsabila², Nasehatu Solehah³, Ari Kartiko⁴

^{1,2,3,4} Universitas KH Abdul Chalim, Mojokerto, Indonesia

¹ismailantu@gmail.com, ²viernanurihza@gmail.com, ³nasehatusholekhah@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan¹. Mendidik dan pendidikan adalah dua hal yang memiliki keterkaitan. Sehingga dapat disimpulkan dari pendapat-pendapat tersebut bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang disadari, bukan suatu perbuatan yang serampangan begitu saja supaya dirinya menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab dan mandiri². Jurnal ini berfokus untuk membahas Model Manajemen Pendidikan di SMP BP Amanatul Ummah dan Strategi manajemen Pendidikan di SMP BP Amanatul Ummah. Serta penelitian ini merupakan kualitatif dengan studi pustaka, yaitu kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Hasil model manajemen pendidikan dan strategi manajemen sudah memenuhi kriteria standart pendidikan.

Kata Kunci : Model Pendidikan, SMP BP Amanatul Ummah, Strategi Manajemen.

Abstract

Education is a guidance given by adults to immature children to achieve a goal, namely maturity. Educate and education are two things that are related. So that it can be concluded from these opinions that education is a conscious effort, not a haphazard act just so that one becomes an adult who is responsible and independent. This journal focuses on discussing the Education Management Model at SMP BP Amanatul Ummah and Education management strategies at SMP BP Amanatul Ummah. As well as this research is a qualitative study of the literature, namely theoretical studies, references and other scientific literature related to culture, values and norms that develop in the social situation under study. The results of the education management model and management strategy have met the criteria for educational standards.

Keywords: Educational Mode, SMP Amanatul Ummah, Manahement Strategy

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan.³ Mendidik dan pendidikan adalah dua hal yang memiliki keterkaitan. Pengertian pendidikan sendiri bermakna melakukan suatu tindakan berupa memberikan pendidikan kepada pihak lain.

¹ Ahli pedagogik dari Belanda, Langeveld,

² Gramedia website, Pengertian Pendidikan

³ Ahli pedagogik dari Belanda, Langeveld,

Menurut Ki Hajar Dewantara, mendidik adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak supaya mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Lalu, menurut Crijns dan Reksosiswoyo, mendidik adalah pertolongan yang diberikan oleh siapapun yang bertanggung jawab atas pertumbuhan anak untuk membawanya ke tingkat dewasa. Menurut GBHN 1973, pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan peserta didik di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.

Sehingga dapat disimpulkan dari pendapat-pendapat tersebut bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang disadari, bukan suatu perbuatan yang serampangan begitu saja supaya dirinya menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab dan mandiri.⁴

Tujuan pendidikan di suatu negara dengan negara lain tentu akan berbeda bergantung dasar negara, falsafah hidup, dan ideologi negara. Sehingga sebagai manusia Indonesia, pendidikan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mencapai suatu kehidupan yang lebih baik.
2. Untuk membentuk manusia Indonesia yang memiliki sikap dan perilaku sesuai pada nilai-nilai Pancasila.
3. Untuk mencapai hal tersebut adalah dengan adanya kedewasaan.

Salah satu sekolah yang memiliki tujuan untuk menerapkan sistem pendidikan yang berjalan sesuai dengan kebijakan yaitu SMP BP Amanatul Ummah, Mojokerto. Di dalam kebijakan pendidikan SMP tersebut, memiliki sebuah program Berbasis Pesantren yang merupakan lembaga pendidikan berbasis sekolah dan pesantren dengan mengintegrasikan tiga sistem pendidikan, yaitu :

1. Sistem Pendidikan Umum, menggunakan kurikulum K-13(revisi)
2. Sistem Pendidikan Agama, menggunakan kurikulum Muadalah yang berlisensi Universitas Al-Azhar, Mesir.
3. Sistem Tahfidzul Qur'an, SMP BP merupakan lembaga satu-satunya di Amanatul Ummah yang memiliki program Tahfidz ditingkatnya dengan target hafalan 9 juz selama 3 tahun. Program tersebut juga didukung oleh ustadz-ustadzah yang hafidz 30 juz dan mumpuni dibidang tersebut.

Dari ketiga sistem tersebut, maka setiap siswa-siswi SMP BP Amanatul Ummah akan menerima 3 ijazah kelulusan. Ijazah SMP pada umumnya, Ijazah Muadalah, dan Sertifikat Tahfidz.⁵

Metode pendidikan dalam mata pelajaran umum sama seperti halnya sekolah-sekolah unggulan lainnya yakni menekankan pada aktivitas siswa. Pembelajaran ditunjang dengan fasilitas yang lengkap dan guru-guru yang profesional. Mata pelajaran umum seperti matematika, fisika, kimia dan biologi disampaikan dan diujikan dengan bahasa inggris. Sedangkan mata pelajaran agama disampaikan dan diujikan dengan bahasa arab. Siswa-siswi Amanatul Ummah sejak dini dibina untuk mampu menguasai bahasa Inggris dan Arab utamanya bahasa ilmiah yang biasa ada di pelajaran-pelajaran sains. Sehingga kualitas lulusan bisa di pastikan mampu bersaing di tingkat internasional. Hal itu dibuktikan dengan diterimanya siswa -siswi lulusan Amanatul Ummah diterima di universitas-universitas dalam dan luar negeri.⁶

⁴ Gramedia website, pengertian pendidikan

⁵ <https://smpbp-au.sch.id/profil/>

⁶ Asep Muljawan, "Model Dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Asy-Syukriyyah* 20, no. 2 (2019): 51–69, <https://doi.org/10.36769/asy.v20i2.81>.

Terciptanya metode Dauroh (Pengkajian dan Pembelajaran Ulang) Merupakan salah satu program khusus dan menjadi unggulan serta pembeda dengan lembaga pendidikan lainnya adalah pembelajaran ulang (dauroh). Pada semester 1 sampe 4 siswa/siswi Amanatul Ummah mendapatkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum atau materi yang ditetapkan pada masing-masing semester. Akan tetapi pada saat Semester 5, disampaikan materi semester 5 dan materi semester 6, sehingga pada semester 6 tinggal diberikan pengulangan materi kelas 1 dan 2 serta try out dan pembahasan soalsoal UN dan Soal Masuk PTN favorit dalam dan luar negeri. Dengan demikian siswa lebih siap menghadapi UAN dan ketika mengikuti ujian Beasiswa dalam dan luar negeri. Secara umum program dauroh ini bertujuan; (1) memastikan bahwa setiap peserta didik telah menerima dan memahami seluruh muatan kurikulum nasional, (2) memastikan bahwa setiap peserta didik telah memiliki kompetensi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, dan (3) memastikan bahwa setiap peserta didik telah dilayani secara tuntas dan utuh.⁷

Mutu pendidikan di Indonesia masihlah tertinggal jauh jika dibandingkan dengan mutu pendidikan negara lain. Seperti yang kita ketahui, pendidikan di Indonesia terkesan buruk. Di Indonesia, mutu pendidikan di desa tidak sebanding dengan mutu pendidikan di kota. Mutu pendidikan di desa atau daerah tertinggal masih jauh dari kata baik mengenai kualitasnya. Masih banyak sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta tenaga pengajar yang tidak kompeten dan jumlahnya yang lebih sedikit dibandingkan di kota. Mulai saat ini, permasalahan mutu pendidikan di Indonesia harus mulai dicarikan solusinya.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia. Faktor tersebut salah satunya adalah rendahnya kualitas tenaga pengajar. Keadaan guru atau tenaga pengajar di Indonesia terlihat menyedihkan. Banyak guru yang belum memiliki profesionalisme yang memadai serta masih banyaknya guru honorer. Selain daripada itu, guru juga banyak yang belum berkompeten pada bidangnya. Permasalahan ini hendaknya untuk segera diselesaikan, mengingat betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan kita.⁸

Sehingga, dari permasalahan yang kerap terjadi, maka SMP BP Amanatul Ummah memiliki program unggulan tersendiri untuk mengatasi masalah-masalah kurangnya mutu pendidikan yang sering terjadi.

1. Sholat Malam

Siswa-siswi MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya dibiasakan bangun pagi pada jam 03.00 untuk melakukan sholat malam bersama-sama dengan dipimpin oleh KH. Asep Syaifudin Chalim. Setelah melakukan sholat malam berjamaah dilanjutkan dengan sholat subuh berjamaah dan pemberian Taujihad (pemberian motivasi untuk bercita-cita tinggi).

2. The 24-hour-Care System

Pada umumnya lembaga pendidikan menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar antara 7 sampai jam 8 setiap hari. Sementara itu, Pondok Pesantren Amanatul Ummah memberikan layanan pendidikan selama 24 jam penuh, dengan alokasi waktu untuk: (1) pelajaran agama Islam (muadalah) berbasis kurikulum aI-Azhar, Mesir, (2) pelajaran umum berbasis Kurikulum Nasional dan Cambridge University, (3) sholat wajib, sholat Tahajjud, sholat Hajat dan sholat Dhuha, (4) aktivitas pribadi, seperti : makan, istirahat, tidur dan konsultasi kepada para pembimbing yang stand-by setiap saat

⁷ Amirudin, Model Manajemen Pondok Pesantren dalam Peningkatan Mutu Santri Bertaraf Internasional, Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Vol. 9 No. 2, Desember 2019

⁸ <https://www.kabarpendidikan.id/2021/10/faktor-penyebab-rendahnya-mutu.html>

sampai larut malam (5) muatan tokal dan ketrampilan khusus seperti kewirausahaan dan kepedulian terhadap lingkungan hidup, dan (6) kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, kesenian, dan ketrampilan.

3. Rutinitas Kegiatan Apel Pagi

MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya ini selalu melakukan apel pagi pada setiap harinya, yang isinya pembacaan surat yasin, motivasi, dan ditutup dengan Doa yang dipimpin oleh bapak pengasuh Pondok pesantren terkadang diwakili oleh bapak kepala Madrasah semua ini dilakukan agar siswa-siswi bisa lebih mudah untuk menyerap pelajaran yang disampaikan oleh bapak ibu guru juga agar siswa bisa lebih cerah dengan seringnya membaca surat yasin banyaknya doa yang selalu dipanjatkan untuk mereka, dan dengan seringnya membaca surat yasin diharapkan agar siswa-siswi bisa lebih muda untuk menghafalnya.

4. Hubungan Guru dan Murid

Guru dan murid memiliki hubungan interaksi yang sangat dekat, karena anak-anak didampingi oleh guru selama 24 jam, mulai dari pagi anak-anak didampingi guru formal dari pagi sampai sore, bahkan terkadang sampai malam, dan malam sampai pagi dan dibangun untuk sholat malam anak-anak didampingi oleh guru pesantren yang selalu siap untuk melayani. Oleh karena itu hubungan antara siswa dan guru tidak seperti hubungan guru dan murid saja, bahkan hubungan lebih dari guru dan murid, ini semua terjadi karena guru tidak hanya memiliki tanggung jawab mengajar saja tapi juga membimbing, menyayanginya bahkan tidak sedikit siswa yang cerita masalah pribadinya. Dan Guru selalu memberikan penjelasan yang lebih terperinci serta contoh riil jika ada siswa yang masih belum faham dengan penjelasannya. Fasilitasnya yang dimiliki pada kelas sangat mendukung diantaranya terdapat LCD dan komputer yang bisa dipakai kapanpun sesuai kebutuhan, ruangnya pun sangat nyaman

5. Standar Layanan dan Lulusan

Dalam dunia pendidikan tingkat dasar dan menengah (dikdasmen) di Indonesia dapat diamati adanya 2 fenomena yang menarik, yaitu: (1) hampir semua siswa pada sekolah-sekolah favorit/unggulan, ternyata masih menjadi anggota lembaga bimbingan belajar, dan (2) menjamurnya lembaga-lembaga bimbingan belajar hampir di setiap kota di seluruh Indonesia. Hal ini menunjukkan: (a) siswa merasa bahwa apa yang diberikan oleh sekolah adalah belum mencukupi untuk bisa bersaing, dan (b) tingginya animo masyarakat terhadap lembaga bimbingan belajar, hal ini mengindikasikan adanya keraguan masyarakat terhadap ketuntasan proses belajar mengajar di sekolah. Semua inilah yang mendorong Pondok Pesantren Amanatul Ummah untuk menyelenggarakan pendidikan yang utuh dan tuntas. Artinya, bahwa proses belajar mengajar harus menghasilkan lulusan yang dapat bersaing memperebutkan kursi pada jenjang lebih tinggi (misalkan perguruan tinggi) sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing, tanpa perlu lagi mengikuti les pada lembaga bimbingan belajar. Di samping itu layanan Pondok Pesantren Amanatul Ummah tidak hanya berhenti pada penyelenggaraan proses belajar sampai peserta didik mengikuti ujian nasional (UNAS) saja, akan tetapi lebih dari pada itu, termasuk mengurus untuk mendapatkan beasiswa baik dalam negeri maupun luar negeri. Dengan kata lain, setiap lulusan diarahkan, dipandu dan dibantu sepenuhnya untuk masuk pendidikan lebih lanjut, tanpa lagi merepotkan para walisantri.

Berdasarkan penelitian terdahulu, telah dilakukan beberapa penelitian dalam pengelolaan lembaga pendidikan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan dan strategi peningkatan mutu Pendidikan Model Manajemen Pondok Pesantren dalam Peningkatan Mutu Santri Bertaraf Internasional Amirudin Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Vol. 9 No. 2, Desember 2019, Manajemen Strategi Kelulusan

Program Akselerasi Madrasah Aliyah Istimewa Amanatul Ummah Pacet Muhammad Norazmi, Abu Darim Vol.1, No.1 2022, Strategi Peningkatan Mutu Madrasah Dalam Mewujudkan Lulusan Unggul dan Berahlaq Al-Karimah (Studi Kasus MBI Amanatul Ummah, Pacet, Mojokerto) Tesis, Moch Jibril, 2019. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, perbedaannya dalam penelitian ini terletak pada bagaimana Model dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam menghadapi tantangannya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah model penelitian kualitatif dengan studi pustaka, yaitu kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti⁹. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti; kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Model Manajemen Pendidikan di SMP BP Amanatul Ummah

Dalam menjamin mutu lulusan SMP BP Amanatul Ummah, pihak lembaga melakukan manajemen sekolah dengan tiga tahapan utama yakni; Perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan.

a. Perencanaan.

Perencanaan merupakan tindakan ataupun keputusan yang diambil dan kemudian diikuti oleh orang lain yang posisinya berada dibawah garis kepemimpinan. Pengambilan keputusan dalam suatu persoalan khususnya hal – hal yang berkaitan erat dengan kelembagaan tentu perlu banyak pertimbangan dan analisa yang matang. Perencanaan sangat berkaitan erat dengan sesuatu yang akan dikerjakan, mekanisme pelaksanaan, waktu pelaksanaan, dan pihak yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan rencana tersebut.

Terry memberikan pandangan terkait perencanaan, fokus dalam perencanaan yakni pandangan ke depan yang berisi asumsi-asumsi dasar dengan memberikan gambaran serta merumuskan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Kepala sekolah sebagai pihak yang bertanggungjawab pada satu lembaga pendidikan memiliki kewajiban dalam perencanaan tujuan dan pengembangan sekolah, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sagala bahwa kepala sekolah bertugas dan bertanggungjawab untuk mengelola sekolah, menghimpun, memanfaatkan dan menggerakkan seluruh potensi semaksimal mungkin dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan¹⁰.

Hal ini telah diatur dalam Permendiknas No. 13 tahun 2007 terkait dimensi kompetensi manajerial kepala sekolah. Tugas manajemen dalam bidang perencanaan terdapat satu kompetensi yaitu menyusun perencanaan sekolah atau *madrasah* untuk berbagai tingkatan perencanaan. Kegiatan yang diprogramkan dalam perencanaan peningkatan mutu lulusan diantaranya : Menyusun kurikulum, membuat kalender

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* : (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan RnD), (Bandung : Alfabeta), 2008.

¹⁰ Syaiful Sagala, *Manajemen Stratgeik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta), 2010, hal. 120.

akademik, menetapkan jadwal, kebijakan, strategi, sumber daya manusia, pengelolaan kesiswaan dan anggaran sekolah.

Selanjutnya perlu adanya *human resource planning* atau perencanaan sumber daya manusia. Perencanaan ini ditujukan untuk menentukan pergerakan sumber daya organisasi dalam hal ini sekolah, posisi sekolah menentukan bagaimana posisi sebelumnya berproses menuju posisi yang telah ditargetkan. Cakupan perencanaan guru dan staf berisi tentang penentuan kebijaksanaan dan penentuan jumlah personalia yang dibutuhkan dalam jangka waktu tertentu sesuai bidang yang tersedia di dalam organisasi.

Perencanaan guru dan staf dalam rangka memenuhi visi dan misi serta tujuan madrasah, kepala sekolah memiliki tugas lain yakni menyusun pengelolaan kesiswaan yang merupakan tahapan selanjutnya dalam proses manajemen. Kepala sekolah memberikan pembinaan secara berkelanjutan kepada seluruh siswa di SMP BP Amanatul Ummah agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Proses pembinaan ini dimulai sejak penerimaan siswa baru hingga siswa tersebut lulus dari SMP BP Amanatul Ummah.

Bentuk perencanaan kegiatan yang dilakukan diantaranya : pembinaan, penindakan dan pengembangan minat bakat. Kemudian tahap perencanaan terakhir adalah menyusun anggaran sekolah (RAPBS). Kurang lebih isi dari RAPBS adalah seluruh anggaran antara penerimaan dan pengeluaran anggaran serta pengelolaan dalam memenuhi kebutuhan selama satu tahun berjalan. Sumber dana berasal dari wali peserta didik yang kemudian diolah untuk kebutuhan sekolah. Penggunaan dana yang masuk disesuaikan dengan kebutuhan sekolah didasarkan pada kondisi sekolah (objektif). Perencanaan anggaran diperlukan untuk menjaga stabilitas anatara pemasukan dan pengeluaran, sehingga SMP BP Amanatul Ummah tidak mengalami kesulitan dana dan memberikan kelancaran dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya.

b. Pengorganisasian.

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua dan memiliki kedudukan penting dalam dalam penentuan, pengelompokkan dan penyusunan kegiatan yang diperlukan dalam mencapai tujuan, penempatan tugas serta penyediaan sumber daya terhadap tiap pelaksanaan kegiatan.

Sesuai Permendiknas No. 13 tahun 2017 tahap pengorganisasian tertuang dalam kompetensi satu : mengembangkan organisasi sekolah atau madrasah sesuai dengan kebutuhan. Langkah-langkah yang dilakukan oleh SMP BP Amanatul Ummah dalam pengorganisasiannya, pertama menentukan tugas dan langkah. Kedua melakukan pembagian tugas yang telah ditentukan sebelumnya.

Demi terlaksananya pembagian tugas yang baik dan dapat menunjang visi dan misi serta tujuan sekolah, SMP BP Amantul Ummah mengambil langkah diantaranya menetapkan wakil kepala sekolah, guru-guru serta staf yang kemudian diorganisir kedalam divisi-divisi atau tim agar dapat bekerja lebih efektif dan efisien. Hal yang perlu diketahui oleh kepala sekolah dalam melakukan pengorganisasian adalah kemampuan dan karakteristik dari setiap staf sehingga mampu menentukan posisi serta tugas yang sesuai.

c. Pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan bertujuan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Tugas pelaksanaan dalam Permendiknas memiliki 13 kompetensi yakni : 1). Memimpin sekolah atau madrasah dalam pendayagunaan sumber daya sekolah atau madrasah secara optimal. 2). Mengelola perubahan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif, 3).

Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik, 4). Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal, 5). Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal, 6). Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar dan pembiayaan sekolah/madrasah, 7). Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru dan penempatan serta pengembangan kapasitas peserta didik, 8). Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah tujuan pendidikan nasional, 9). Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien, 10). Mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah, 11). Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah, 12). Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan, 13). Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.

d. Pengawasan

Pengawasan dapat diartikan sebagai upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, merekam, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat serta memperbaiki kesalahan¹¹.

Dalam Permendiknas No. 13 tahun 2017, tahapan pengawasan dituangkan dalam satu kompetensi yaitu : melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/madrasah dengan prosedur yang tepat serta merencanakan tindak lanjutnya.

2. Strategi manajemen Pendidikan di SMP BP Amanatul Ummah

Dalam pelaksanaan program, beberapa strategi yang digunakan oleh SMP BP Amanatul Ummah tidak mengacu sepenuhnya pada Permendiknas yang telah dijelaskan sebelumnya, hal ini dikarenakan perlu adanya penyesuaian dengan program kerja yang ada dalam SMP BP Amanatul Ummah.

Pertama, strategi memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah. Kepala sekolah memiliki fungsi memberikan teladan kepada guru, karyawan dan siswa terutama pada akhlak seperti dipercaya, jujur dan bertanggungjawab. Strategi kepala sekolah dalam memimpin sekolah adalah menyamakan visi dan misi baik terhadap para guru dan staf dalam rangka menjalankan tugasnya lebih baik sehingga sumber daya sekolah dapat didayagunakan dengan baik.

Kedua, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajara yang efektif, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah adalah proses mengantarkan sekolah menuju kondisi yang lebih baik lagi. SMP BP Amanatul Ummah senantiasa melakukan *update* terhadap ketentuan yang diberikan oleh Diknas serta senantiasa mengadakan rapat disetiap akhir pekan guna mengatasi hambatan – hambatan yang dialami oleh guru dan staf.

Ketiga, menciptakan budaya dan iklim sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah selalu memberikan arahan tentang moralitas kepada guru – guru yang kemudian arahan ini akan diteruskan kepada peserta didik melalui guru. Adanya sistem seperti ini, pembinaan akan menjadi lebih terarah dan dapat menciptakan iklim serta budaya sekolah yang kondusif dan inovatif.

¹¹ M.H Rofiq, dkk., Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP BP Amanatul Ummah, (*Munaddhomah : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*), 2020, hal. 117.

Keempat, mengelola sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia memerlukan mekanisme yang mampu mengatur dan mengoptimalkan berbagai komponen sumber daya manusia yang ada di sekolah. Bentuk dari pengoptimalan tersebut, SMP BP Amanatul Ummah memberikan pelatihan kepada guru – guru untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan profesionalisme kerja guru. Hal yang sama juga dirasakan oleh para staf, pihak sekolah senantiasa mendorong para staf untuk mengikuti sosialisasi sistem baru yang diselenggarakan oleh pihak terkait guna mencapai tujuan visi dan misi serta mutu lulusan yang lebih baik.

Kelima, mengelola sarana dan prasarana. Sarana prasarana adalah komponen yang harus ada dalam sebuah lembaga pendidikan. Sarana prasarana yang baik dan indah dapat memacu peserta didik agar memiliki semangat lebih dalam belajar. Para guru dan staf yang berada di SMP BP Amanatul Ummah dituntut untuk menjaga fasilitas serta merawatnya dengan baik.

Keenam, mengelola peserta didik. Pengelolaan di SMP BP Amanatul Ummah menempatkan peserta didik baru dekat dengan pembimbing dan memberikan jarak yang jauh terkait penempatan peserta didik lama dan baru, hal ini bertujuan untuk menjaga keamanan dan peserta didik baru mendapatkan suasana mengayomi serta suasana yang kondusif dan nyaman.

Ketujuh, pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Kurikulum yang digunakan di SMP BP Amanatul Ummah mengintegrasikan tiga sistem pendidikan yakni : 1). Sistem pendidikan umum yang sesuai dengan *update* terkini, 2). Sistem pendidikan agama dengan kurikulum *muadllah* yang berlisensi Al-Azhar Mesir, 3). Sistem *tahfidzul qur'an*. Program *tahfid* ini menjadi program unggulan karena SMP BP menjadi satu – satunya di Amanatul Ummah yang memiliki program *tahfidz* dengan target hafalan 9 Juz dalam kurun waktu 3 tahun. Dalam menunjang program ini, pihak SMP BP Amanatul Ummah menempatkan para guru yang telah selesai hafalan 30 juz serta mumpuni dibidang tersebut.

Kedelapan, mengelola keuangan sekolah. Pengelolaan keuangan di SMP BP Amanatul Ummah adalah dengan menetapkan anggaran di awal tahun dan melakukan audit keuangan setiap tahunnya dengan tim audit yang telah ditugaskan oleh pihak yayasan pesantren Amanatul Ummah.

Kesembilan, mengelola ketatausahaan sekolah. SMP BP Amanatul Ummah dalam mengatur ketatausahaan adalah dengan membagi menjadi 2 yaitu TU kantor dan TU IT dengan penugasan utama mengurus segala bentuk administrasi sekolah, mulai dari berkas yang dibutuhkan kantor, surat – menyurat, mengurus data online dan investasi barang.

Kesepuluh, memanfaatkan teknologi informasi. SMP BP Amanatul Ummah memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajarannya karena teknologi informasi merupakan bagian terpenting dalam lembaga pendidikan karena menjadi ciri dari sekolah unggul.

Kesebelas, mengelola hubungan sekolah dan masyarakat. Dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, serta pembiayaan sekolah, pihak SMP BP senantiasa mengadakan rapat dengan para wali murid dalam rangka menampung aspirasi ide yang membangun dalam rangka memaksimalkan potensi yang ada di sekolah.

Dalam hal pengawasan, pihak yang memiliki wewenang dan kewajiban dalam melakukan pengawasan bukan hanya kepala sekolah, melainkan seluruh pihak yang merasa memiliki SMP BP Amanatul Ummah. Pengawasan dengan sistem melibatkan seluruh pihak bertujuan untuk menghindari penyimpangan dari tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati. Pengawasan di SMP BP Amanatul Ummah dilakukan setiap hari dengan urutan : pengawasan apel pagi, pengawasan sholat berjamaah termasuk di dalamnya peserta didik.

Setelah melakukan pengawasan kepala sekolah selanjutnya menilai dan mengevaluasi kinerja guru dan staf. Dalam proses evaluasi para pemimpin mengadakan rapat evaluasi terhadap guru dan staf, dalam rapat tersebut para pemimpin akan memberikan peringatan berupa SP 1, SP 2, SP 3 sampai pada pemberhentian kinerja apabila telah ditimbang kinerjanya tidak memuaskan¹².

KESIMPULAN

Hasil yang berkaitan erat dengan model dan strategi manajemen yang ada di SMP BP Amanatul Ummah diantaranya : 1). Melakukan perencanaan yang matang, 2) Melakukan pengorganisasian dengan melihat potensi yang dimiliki oleh para guru dan staf demi terwujudnya tujuan serta visi dan misi sekolah, 3). Melaksanakan perencanaan dengan berpedoman pada Permendiknas serta penyesuaian beberapa program unggul yang ada di SMP BP Amanatul Ummah, 4). Melakukan evaluasi secara berkala demi menjaga sistem yang telah dibangun dan menjauhkan segala hal yang dapat menyebabkan penyimpangan terhadap tujuan serta visi dan misi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rofiq, M.H., Siswanto, R., Sajidin. (2020). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Berbasis Pesantren. (Munaddhomah : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam).
- [2] Sagala, S. (2010). Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. (Bandung : Alfabeta).
- [3] Sugiono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan : (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan RnD), (Bandung : Alfabeta).
- [4] Amirudin. (2019). Model Manajemen Pondok Pesantren dalam Peningkatan Mutu Santri Bertaraf Internasional. (Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam).
- [5] <https://smpbp-au.sch.id/profil/>
- [6] <https://www.kabarpendidikan.id/2021/10/faktor-penyebab-rendahnya-mutu.html>
- [7] Permendiknas No.13 Tahun 2007 tentang Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah.

¹² M.H Rofiq, dkk., Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan..., hal. 118.